



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbaronya sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

RINGKASAN

RESTI DIAN ANDRIYANI. Penerapan *Total Productive Maintenance* pada UKM Wikana Konveksi Denpasar Bali. *Implementation of Total Productive Maintenance on UKM Wikana Convection* Denpasar Bali. Dibimbing oleh SAZLI TUTUR RISYAHADI.

UKM Wikana Konveksi merupakan salah satu industri konveksi yang menghasilkan produk sandang di Kota Denpasar. Upaya pengembangan UKM Wikana Konveksi yaitu menerapkan proses produksi yang efektif dan efisien. UKM Wikana Konveksi telah beroperasi sejak 2014 lamanya. Jenis produk yang dihasilkan pun berbagai macam, mulai dari kaos, kemeja, kaos polo maupun jaket. Produk yang dihasilkan mampu bersaing di pasar domestik yang berada di Bali.

Aspek khusus yang dikaji oleh penulis selama kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) mengenai *Total Productive Maintenance* (TPM) di UKM Wikana Konveksi dengan metode pengumpulan data dan analisis data diawali dengan budaya kerja 5R, sistem manajemen perawatan fasilitas, pilar utama, *failure tags*, perhitungan *reliability maintenance* dan perhitungan keefektifan mesin (*Overall Equipment Effectiveness*) pada proses obras dan bordir pakaian.

Budaya kerja 5R (ringkas, rapi, resik, rawat dan rajin) di UKM Wikana Konveksi masih banyak belum diterapkan. Sistem perawatan fasilitas yang dilakukan berupa *preventive maintenance* dan *corrective maintenance*. Perhitungan *reliability maintenance* dan *Overall Equipment Effectiveness* (OEE) pada mesin obras dan mesin bordir computer pada periode Januari-Maret 2021. Perhitungan *reliability maintenance* pada mesin obras dalam komponen dynamo motor didapatkan nilai *Mean Time Between Failure* (MTBF) 345.600 menit, *Mean Time To Repair* (MTTR) 55 menit, dan *Mean Downtime* (MDT) 55 menit. Sedangkan, untuk mesin bordir komputer didapatkan nilai MTBF 165.000 menit, MTTR 135 menit, dan MDT 37,5 menit.

Perhitungan *Overall Equipment Effectiveness* (OEE) pada mesin obras dan mesin bordir computer yaitu pada periode Januari-Maret 2021. Nilai keefektifan mesin obras dan mesin bordir computer yaitu sebesar 16,21% dan 27%.

Kata Kunci : *Mean Time Between Failure* (MTBF), *Mean Time To Repair* (MTTR), *Mean Downtime* (MDT) dan *Overall Equipment Effectiveness* (OEE)